

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* PADA MATERI LARUTAN PENYANGGA DAN HIDROLISIS DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGKOMUNIKASIKAN DAN MENGELOMPOKKAN

Oleh

AHMAD UNTORO

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas model pembelajaran *problem solving* pada materi larutan penyangga dan hidrolisis dalam meningkatkan keterampilan mengkomunikasikan dan mengelompokkan. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan *Non Equivalent Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 14 Bandar Lampung semester Genap Tahun Ajaran 2011-2012 dengan kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 3 sebagai sampel. Efektivitas pembelajaran *problem solving* diukur berdasarkan perbedaan *N-gain* keterampilan mengkomunikasikan dan mengelompokkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan nilai rerata *N-gain* keterampilan mengkomunikasikan untuk kelas kontrol dan eksperimen masing-masing 0,36 dan 0,46; dan rerata *N-gain* keterampilan mengelompokkan untuk kelas kontrol dan eksperimen masing-masing 0,29 dan 0,55. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji perbedaan dua rata-rata dengan rumus statistik uji-t. Hasil pengujian

hipotesis menunjukkan bahwa keterampilan mengkomunikasikan dan mengelompokkan pada materi larutan penyangga dan hidrolisis yang diterapkan model pembelajaran *problem solving* lebih tinggi daripada siswa yang diterapkan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem solving* efektif dalam meningkatkan keterampilan mengkomunikasikan dan mengelompokkan.

Kata kunci: *problem solving*, mengkomunikasikan, mengelompokkan.